

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 11, No. 2, September 2020

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dampaknya Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Logam Terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2018

**Yulistina, Dewi Silvia dan Euis Miftahul**

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

**Fenti Fiqri Fadella, Riana R Dewi dan Rosa Nikmatul Fajri**

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan *Tax Planning* Terhadap Manajemen Laba

**Dina Cahyani, KartikaHendra**

Financing Depoit Ratio, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Financing Dan Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia

**Dodik Hartanto, Siti Nurlaela dan Kartika Hendra Titisari**

Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

**Indah Septiana, Nurdiawansyah, Aminah, Luke Suciyati Amna, dan Herry Goenawan Soedarsa**

Pengaruh Pembinaan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dan Pengawasan Inspektorat Terhadap Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan Pemerintah Desa Atas Dana Desa Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah

**Vera Susanti, Syamsu Rizal, Indrayenti, Khairudin dan Haninun**

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 11, No. 2, September 2020

ISSN: 2087-2054

### **Dewan Pembina**

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A  
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

### **Penanggung Jawab**

Aminah, S.E., M.S.Ak

### **Pimpinan Redaksi**

Dr. Haninun, S.E., M.S.Ak

### **Sekretaris Redaksi**

Riswan, S.E., M.S.Ak  
Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak

### **Penyuting Ahli (Mitra Bestari)**

Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)  
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)  
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)  
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

### **Penerbit**

Universitas Bandar Lampung  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi  
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &  
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

### **Alamat Redaksi**

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bandar Lampung  
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142  
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

# JURNAL

---

## AKUNTANSI & KEUANGAN

---

Volume 11, No. 2, September 2020

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dampaknya Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Logam Terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2018

**Yulistina, Dewi Silvia dan Euis Miftahul**

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

**Fenti Fiqri Fadella, Riana R Dewi, Rosa Nikmatul Fajri**

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan *Tax Planning* Terhadap Manajemen Laba

**Dina Cahyani dan KartikaHendra**

Financing Depoit Ratio, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Financing Dan Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia

**Dodik Hartanto, Siti Nurlaela dan Kartika Hendra Titisari**

Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

**Indah Septiana, Nurdiawansyah, Aminah, Luke Suciyati Amna, dan Herry Goenawan Soedarsa**

Pengaruh Pembinaan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dan Pengawasan Inspektorat Terhadap Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan Pemerintah Desa Atas Dana Desa Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah

**Vera Susanti, Syamsu Rizal, Indrayenti, Khairudin dan Haninun**

# JURNAL

# KEUANGAN

# AKUNTANSI &

Volume 11, No. 2, September 2020

ISSN: 2087-2054

## Daftar Isi

	Halaman
Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dampaknya Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Logam Terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2018 <b>Yulistina, Dewi Silvia dan Euis Miftahul</b>	1-11
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba <b>Fenti Fiqri Fadella, Riana R Dewi, Rosa Nikmatul Fajri</b>	12-29
Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> Dan <i>Tax Planning</i> Terhadap Manajemen Laba <b>Dina Cahyani dan KartikaHendra</b>	30-44
Financing Depoit Ratio, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Financing Dan Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia <b>Dodik Hartanto, Siti Nurlaela dan Kartika Hendra Titisari</b>	45-57
Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia <b>Indah Septiana, Nurdiawansyah, Aminah, Luke Suciyati Amna, dan Herry Goenawan Soedarsa</b>	58-69
Pengaruh Pembinaan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dan Pengawasan Inspektorat Terhadap Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan Pemerintah Desa Atas Dana Desa Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah <b>Vera Susanti, Svamsu Rizal, Indraventi, Khairudin dan Haninun</b>	70-86

# JURNAL

---

# AKUNTANSI & KEUANGAN

---

Volume 11, No. 1, Maret 2020

ISSN: 2087-2054

## Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

### I. Kebijakan editorial

**JURNAL** Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

### Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

### II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
  - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
  - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
  - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
  - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
  - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
  - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
  - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
  - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
  - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
    - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
    - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
    - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
    - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
    - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
    - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
    - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
  - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
    - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
  - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
  - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
  - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
  - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
  - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
  - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
  - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**FINANCING DEPOSIT RATIO, BADAN OPERASIONAL PENDAPATAN  
OPERASIONAL, NON PERFORMING FINANCING DAN PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

**Dodik Hartanto<sup>1</sup>,  
Siti Nurlaela<sup>2</sup>  
Kartika Hendra Titisari<sup>3</sup>**

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta

[<sup>1</sup>diergadodik26@gmail.com](mailto:diergadodik26@gmail.com)

[<sup>2</sup>dra.nurlaela90@gmail.com](mailto:dra.nurlaela90@gmail.com)

[<sup>3</sup>kartikatitisari@yahoo.com](mailto:kartikatitisari@yahoo.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine, test and analyze the FDR, BOPO, NPF and Profitability of sharia banking companies in Indonesia which are registered in the Financial Services Authority (OJK) fourth quarter financial statements of sharia banking companies in the 2016-2018 period. This research is a quantitative research. The population in this study is Islamic banking companies registered with the Financial Services Authority (OJK). The sample in this study was taken using a purposive sampling method that met the sample criteria desired by the researcher. The data used in this study is in the form of documentation. Data analysis techniques used in this study are multiple linear regression analysis and classic assumption test. Based on these results what is done shows that Financing Deposit to Ratio, Operational Costs Operating Income, and Non Performing Financing affect the profitability of Islamic banking companies.*

**Keywords:** *FDR, BOPO, NPF, Profitability*

**PENDAHULUAN**

Beberapa tahun terakhir, industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan suatu trend yang positif. Hal tersebut dapat dilihat dari pesatnya pertumbuhan perbankan syariah yang melebihi pertumbuhan perbankan konvensional. Situasi ini membuat industri perbankan syariah dituntut untuk memiliki kinerja yang baik agar dapat bersaing dalam memperebutkan pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia. Selain itu, aturan tentang kesehatan bank yang diterapkan oleh Indonesia mencakup berbagai aspek dalam kegiatan bank, mulai dari penghimpunan dana sampai dengan penggunaan dan penyaluran dana. (OJK) (2016:3).

Perkembangan perbankan syariah tahun 2016 setelah 3 tahun terakhir mengalami perlambatan pertumbuhan. Namun, OJK tetap optimis dalam memandang situasi perekonomian ke depan dan prospek perkembangan jasa keuangan nasional termasuk perbankan syariah, serta berharap Roadmap perbankan syariah Indonesia ini memiliki manfaat bagi perkembangan jasa keuangan dan sebagai referensi keuangan syariah dunia. (Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2017).



Tingkat kesehatan bank dapat dilihat melalui beberapa indikator atau alat ukur. Salah satu indikator tersebut adalah laporan keuangan bank yang dapat digunakan menjadi dasar penilaian. Di dalam laporan keuangan dapat dihitung melalui beberapa rasio keuangan yang biasanya dijadikan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan bank dan nantinya hasil tersebut akan dijadikan alat untuk mengestimasi serta kecenderungan yang dapat memberikan potensi keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang (Almilia dan Almadany, 2012).

Perbankan syariah di Malaysia diakui sudah semakin pesat dibandingkan Indonesia pangsa pasar Bank Syariah di Malaysia mencapai 40-50%, Sedangkan di Indonesia mencapai 5%. Data tersebut menunjukkan perkembangan tahun 2016 ini dengan pencapaian bank syariah Indonesia cukup tertinggal jauh dan diharapkan meningkatkan sosialisasi dan membangun awareness untuk mengejar ketertinggalan dari Malaysia. Lembaga keuangan memiliki peranan yang sangat penting karena sebagai lembaga yang memiliki fungsi intermediary dalam menghimpun dan menyalurkan pembiayaan masyarakat yang sesuai dengan ketentuan dan syariat Islam. (Rayanti, 2016)

## **TINJAUAN PUSTAKA/ KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Sinyal (Signaling Theory)**

Signalling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi investor adalah laporan tahunan. Informasi yang berkaitan dengan informasi akuntansi dan informasi non-akuntansi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. (Linda et al, 2015).

### **Bank Syariah**

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip syariah yaitu perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang bersifat makro dan mikro.

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga. Adapun pengertian lain dari Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha.

### **Profitabilitas**

Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang berhubungan langsung dengan penjualan, total aset, maupun equity disebut Profitabilitas (Sartono, 2007; Aryanto, Titisari, & Nurlaela, 2018). Berdasarkan, profitabilitas adalah salah satu rasio untuk bisa mengukur kesanggupan suatu perusahaan untuk memperoleh profit serta memberikan gambaran tingkat efektifitas manajemen sebuah perusahaan. (Kamsir, 2013).

### **Financing to Deposit Ratio (FDR)**

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio antara seluruh kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank. Apabila Financing to Deposit Ratio semakin besar maka laba yang diperoleh juga semakin besar (Haryanto dan Sari, 2017).

### **Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)**

Biaya Operasional Pendapatan Operasional adalah rasio perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional, semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan. Tidak efisien operasionalisasi bank dapat diindikasikan oleh nilai rasio BOPO yang tinggi, oleh karena itu kemungkinan bank tersebut berada di Indonesia kondisi bermasalah (Riadi, 2018).

### **Non Performing Financing (NPF)**

NPF (Non Performing Financing) atau NPL (Non Performing Loan) merupakan kredit bermasalah yang disalurkan oleh pihak perbankan kepada penerima kredit dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. Istilah NPL ditujukan kepada perbankan konvensional sedangkan NPF ditujukan pada perbankan syariah. Rasio NPF menunjukkan kinerja perbankan syariah dalam mengatur risiko pembiayaan yang dilakukan. Semakin tinggi rasio NPF berarti bahwa kredit macet yang disalurkan semakin tinggi atau manajemen pembiayaan yang dilakukan bank buruk. Begitu sebaliknya, semakin rendah rasio NPF maka kinerja bank semakin baik dalam hal pengelolaan. (Kamus Bank Indonesia, 2018).

### **Pengaruh Financing to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas**

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio antara seluruh kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank. Apabila Financing to Deposit Ratio semakin besar maka laba yang diperoleh juga semakin besar (Haryanto dan Sari, 2017).

**H1: pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas***

### **Pengaruh Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas**

Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran, dan biaya operasional lainnya). Pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank yang diperoleh dari penempatan utama bank dalam bentuk kredit dan pendapatan operasional lainnya. (Hijriani & Setiawan (2017).

**H2: pengaruh *Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO)* berpengaruh terhadap *Profitabilitas***

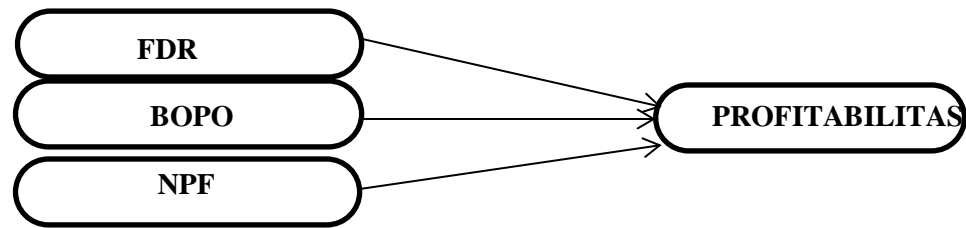
### **Pengaruh Non Performing Financing terhadap Profitabilitas**

Non Performing Financing (NPF) merupakan bagian dari rasio keuangan bank yang digunakan untuk mengukur terjadinya risiko kerugian yang terkait dengan kemungkinan kegagalan debitur dalam melunasi kewajiban utang-utangnya kepada bank (Husaeni, 2017).

**H3: pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh terhadap *Profitabilitas***

### **Kerangka Penelitian**

Untuk membantu dalam memahami pengaruh FDR, BOPO dan NPF diperlukan suatu kerangka penelitian. Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan di atas, disusun hipotesis yang merupakan alur pemikiran dari peneliti, kemudian digambarkan dalam kerangka teoritis yang disusun sebagai berikut:



## METODE PENELITIAN

Jenis Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Tujuan penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan keadaan perusahaan yang dilakukan dengan analisis berdasarkan pada data yang didapatkan.

## Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Variabel Dependen

Profitabilitas

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah *Profitabilitas* penelitian ini diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)*. Profitabilitas akan menggambarkan tentang posisi laba perusahaan skala pengukurannya dapat diukur dengan menggunakan nilai laba bersih terhadap total aktiva. Semakin tinggi biaya yang dikeluarkan maka semakin rendah laba yang diperoleh. Hal ini dikarenakan perusahaan mengeluarkan mengeluarkan biaya untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi, sehingga hal tersebut berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan berkurang (Parningsih, Nurlaela, & & Wijayanti, 2016).

Menurut (Kasmir, 2016:203) menjelaskan bahwa *Return On Assets (ROA)* dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila rasio ROA yang dihasilkan rendah, hal itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$$

Variabel Independen

1. Financing to Deposit Ratio (FDR)

*Financing to Deposit Ratio (FDR)* adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. (Muhamad, 2005). Rasio FDR digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. (Dendawijaya, 2003).

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2. BOPO

*Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* adalah perbandingan antara beban operasional dan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. (Dendawijaya, 2009:119-120).

Resiko operasional berasal dari kerugian operasional bila terjadi penurunan keuntungan yang dipengaruhi oleh struktur biaya operasional bank dan hal-hal terkait resiko yang tentu tidak diharapkan. Semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisiensi dalam menggunakan sumber daya yang ada di bank. Begitupun sebaliknya jika rasio BOPO suatu bank tinggi, artinya kinerja bank tersebut tidak efisiensi. (Zulfiah, 2014:766).

$$BOPO = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

### 3. Non Performing Financing

*Non Performing Financing (NPF)* merupakan suatu kondisi pembiayaan yang ada penyimpangan (deviasi) atas term of lending yang disepakati dalam pembayaran kembali pembiayaan itu sehingga terjadi keterlambatan, diperlukan tindakan yuridis, atau diduga ada kemungkinan potential loss (Arifin, 2010:476)

Implikasi bagi pihak bank sebagai akibat dari timbulnya kredit bermasalah berupa hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi rentabilitas bank (Dendawijaya, 2003:82-83)

$$NPF = \frac{\text{Non Performing Financing}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

### Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 4 perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang memenuhi kriteria sampel yang dihendaki oleh peneliti.

## HASIL PENELITIAN

### Gambaran Umum Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 4 perusahaan perbankan syariah yang terdaftar pada Otoritas jasa Keuangan (OJK). Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang sesuai dengan tujuan dan kriteria penelitian yang ditentukan oleh peneliti.

**Tabel. 1**  
**Kriteria Sampel Perusahaan**

Keterangan	Jumlah Bank
Sampel penelitian Bank Umum Syariah yang digunakan	4
Jumlah data observasi yang diolah periode penelitian 3 tahun dengan jenis laporan keuangan triwulan (4 bank x 3 tahunx 4 triwulan)	48

---

Sumber : Lampiran

Berdasarkan metode *purposive sampling* tersebut, tercatat ada 4 sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini tercatat pada tabel berikut :

**Tabel. 2**  
**Daftar Sampel Penelitian Bank Umum Syariah periode 2016-2018**

No	Nama Bank
1	PT. Bank Muamalat
2	PT. Bank BRI Syariah
3	PT. Bank BNI Syariah
4	PT. Bank BCA Syariah

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

**Tabel. 3**  
**Descriptive Statistics**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	48	68,700	99,600	84,68229	7,659190
BOPO	48	85,370	99,900	91,67688	4,322941
NPF	48	,040	4,970	2,23229	1,560287
ROA	48	,080	1,650	,86167	,475020
Valid N (listwise)	48				

Sumber:Data Diolah, 2020.

#### **Hasil perhitungan *Financing Deposit Ratio***

Variabel *Financing Deposit to Ratio* (FDR) pada data Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan nilai minimum sebesar 68,700. Nilai tersebut ditunjukkan pada bulan Maret pada tahun 2018 pada perusahaan BRI Syariah, sedangkan nilai maximum sebesar 99,600. ditunjukkan pada bulan Juni pada tahun 2016 pada perusahaan BCA Syariah. Nilai mean dan standar deviasi masing-masing sebesar 84,68229 dan 7,659190. Variabel tersebut memiliki nilai minimum, maximum, mean, dan standar deviasi yang berbeda.

#### **Hasil perhitungan *Badan Operasional Biaya Operasional***

Variabel *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) pada data Otoritas Jasa Keuangan memiliki nilai minimum sebesar 85,370 data tersebut ditunjukkan pada bulan Maret pada tahun 2016 pada perusahaan BNI Syariah, sedangkan nilai maximum sebesar 99,900 ditunjukkan pada bulan Juni pada tahun 2016 pada perusahaan Bank Muamalat. Untuk nilai mean dan standar deviasi masing-masing sebesar 91,67688 dan 4,322941. Variabel tersebut memiliki nilai minimum, maximum, mean, dan standar deviasi yang berbeda.

#### **Hasil perhitungan *Non Performing Financing***

Variabel *Non Performing Financing* (NPF) pada data Otoritas Jasa Keuangan memiliki nilai minimum sebesar ,040 data tersebut menunjukkan pada data bulan Maret pada tahun 2016 pada perusahaan BCA Syariah, sedangkan nilai maximum sebesar 4,970 yang ditunjukkan pada bulan Desember pada tahun 2018 pada perusahaan BRI Syariah. Nilai mean dan standar deviasi masing-masing sebesar 2,23229 dan 1,560287. Variabel tersebut memiliki nilai minimum, maximum, mean, dan standar deviasi yang berbeda.

#### **Hasil perhitungan *Profitabilitas***

Variabel *Return on Asset* (ROA) pada data Otoritas Jasa Keuangan memiliki nilai minimum sebesar ,080 yang ditunjukkan pada bulan Desember pada tahun 2018

pada perusahaan Bank Muamalat, sedangkan nilai maximum sebesar 1,650 nilai tersebut ditunjukkan pada bulan Maret tahun 2016 pada perusahaan BNI Syariah. Nilai mean dan standar deviasi masing-masing sebesar ,86167 dan ,475020. Variabel tersebut memiliki nilai minimum, maximum, mean, dan standar deviasi yang berbeda.

**Analisa Data Deskriptif**

**Tabel.4**  
**Uji Normalitas**

	Unstandardized Residual	Standar	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	>0,05	Data Terdistribusi Normal

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4 diatas dengan melakukan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh angka 0,200 dengan tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data tersebut memiliki distribusi normal atau memiliki sebaran data yang normal.

**Tabel.5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
FDR	,592	1,689	Tidak ada multikolinearitas
BOPO	,593	1,686	Tidak ada multikolinearitas
NPF	,514	1,944	Tidak ada multikolinearitas

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 5 menggambarkan hasil output dari uji multikoleniaritas yang menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen santu dengan variabel independen lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10.

**Tabel.6**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Variabel	Sig	Kesimpulan
FDR	,931	Tidak terjadi heteroskedastisitas
BOPO	,926	Tidak terjadi heteroskedastisitas
NDF	,872	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian tabel 6 menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Tabel.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

keterangan	Durbin-Watson	DU	4-DU	Simpulan
Autokorelasi	1.757	1.6708	2.3292	Bebas Autokorelasi

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan hasil pengujian statistik yang memperoleh nilai Durbin-watson 1,757. Hasil tersebut apabila dibandingkan dengan tabel Durbin-Watson sampel 48 dengan derajat kepercayaan 0,05 maka diperoleh nilai dU sebesar 1,6708. Berdasarkan nilai dU, maka diperoleh nilai 4-dU sebesar 2,3292. Sehingga nilai DW 1,757 berada diantara nilai dU dan 4-dU yaitu antara 1,6708 dan 2,3292. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari autokorelasi.

**Tabel. 8**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Sig.
(Constant)	-,042	,824
FDR	-9,733E-6	,995
BOPO	,002	,344
NPF	-,032	,000

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang disajikan pada tabel 4.8 maka dapat dibuat persamaan regresi berikut ini:

$$ROA = -,042 - 9,733E-6FDR + ,002BOPO - ,032NPF + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a.  $\alpha = -,042$

Nilai konstanta sebesar -,042 menunjukkan bahwa nilai variabel *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* dan *Non Performing Financing (NPF)* konstan, maka nilai *Return On Assets (ROA)*

b.  $\beta_1 = -9,733E-6$

Nilai koefisien *Financing to Deposit Ratio (FDR)* sebesar  $-9,733E-6$  berarti bahwa apabila kenaikan 1% pada *Financing to Deposit Ratio (FDR)* maka nilai *Return On Assets (ROA)* akan mengalami penurunan sebesar 9,73%, sebaliknya apabila nilai *Financing to Deposit Ratio (FDR)* turun sebesar 1% maka nilai *Return On Assets (ROA)* akan meningkat sebesar 9,73%.

c.  $\beta_2 = ,002$

Nilai koefisien *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* sebesar ,002 menunjukkan bahwa apabila kenaikan 1% pada *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* maka nilai *Return On Assets (ROA)* akan meningkat sebesar 2 %, sebaliknya apabila nilai *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* turun sebesar 1% maka nilai *Return On Assets (ROA)* akan turun sebesar 2 %.

d.  $\beta_3 = -,032$

Nilai koefisien *Non Performing Financing (NPF)* sebesar -,032 berarti bahwa apabila kenaikan 1% pada *Non Performing Financing (NPF)* maka nilai *Return On*

*Assets (ROA)* akan mengalami penurunan sebesar 3,2%, sebaliknya apabila nilai *Non Performing Financing (NPF)* sebesar 1% maka nilai *Return On Assets (ROA)* akan meningkat sebesar 3,2%.

**Tabel.9**  
**Hasil Uji Kelayakan Model**

	F	Sig.	Keterangan
Uji F	10,762	0,000 <sup>b</sup>	Signifikan

Sumber: Data Diolah, 2020

Hasil uji statistik F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi F lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan, maka model yang telah dirumuskan untuk memprediksi *Profitabilitas*. Hal ini juga berarti bahwa secara simultan *Profitabilitas* dapat dijelaskan oleh variabel independen *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* dan *Non Performing Financing (NPF)*.

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Statistik t**

Variabel	T	Sig.	Keterangan
Konstanta	-,224	,824	
FDR	-,007	,995	Ditolak
BOPO	,956	,344	Ditolak
NPF	-4,379	,000	Diterima

Sumber: Data Diolah, 2020

Dari hasil uji statistik t tersebut dapat diketahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut interpretasi dari hasil uji statistik :

a. Variabel *Financing to Deposit Ratio (FDR)* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi  $0,000 \leq$  signifikansi alpha 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima. Variabel *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Profitabilitas*

b. Variabel *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi  $0,000 \leq$  signifikansi alpha 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima. Variabel *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Profitabilitas*

c. Variabel *Non Performing Financing (NPF)*. menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,022. Nilai signifikansi  $0,022 \leq$  signifikansi alpha 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima. Variabel *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh secara signifikan terhadap *Profitabilitas*.



**Tabel 11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinan**

Model	Adjusted Square	R	Keterangan
1	,384		Sebesar 38,4% variabel dependen dapat dijelaskan oleh Financing deposit ratio, Badan operasional pendapatan operasional dan Non performing financing.

Sumber: Data Diolah, 2020

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel kepemilikan manajerial, komite audit, leverage dan ukuran perusahaan sebesar 38,4%. Sedangkan sisanya sebesar 61,6% kinerja keuangan perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Financing Deposit to Ratio terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel Financing Deposit to ratio tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, dilihat dari tabel 10 bahwa Financing Deposit to Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Financing to Deposit merupakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total asset yang dimiliki bank. Semakin tinggi FDR maka semakin kecil ROA, yang berarti semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar, yang berakibat kinerja keuangan semakin menurun.

### Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas, dilihat dari tabel 10 bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional tidak signifikan terhadap profitabilitas. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran, dan biaya operasional lainnya). Pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank yang diperoleh dari penempatan utama bank dalam bentuk kredit dan pendapatan operasional lainnya.

### Pengaruh Non Performing financing terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel Non Performing financing berpengaruh terhadap Profitabilitas, dilihat dari tabel 10 bahwa Non Performing financing signifikan terhadap profitabilitas. Non Performing Financing merupakan bagian dari rasio keuangan bank yang digunakan untuk mengukur terjadinya risiko kerugian yang terkait dengan kemungkinan kegagalan debitur dalam melunasi kewajiban utang-utangnya kepada bank.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui, menguji dan menganalisis *Financing Deposit to Ratio*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional*, *Non Performing Financing* terhadap *Profitabilitas*. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan triwulan 4 perusahaan perbankan syariah pada Otoritas jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

berganda. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa *Financing Deposit to Ratio* berpengaruh terhadap *Profitabilitas*. Sedangkan, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* berpengaruh terhadap *Profitabilitas*. Dan hipotesis *Non Performing Financing* menyatakan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap *Profitabilitas*. Hasil penelitian ini bahwa mengindikasikan *Financing Deposit to Ratio*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional*, tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* sedangkan *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap *Profitabilitas* perusahaan perbankan syariah.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa (1) *Financing Deposit to Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas*. Karena, modal dari pihak ketiga yang disalurkan sedikit untuk seluruhnya kredit yang diberikan bank. Maka, semakin kecil maka laba yang diperoleh juga semakin kecil. (2) *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas*. Karena, bahwa jika biaya operasional yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil dan pendapatan yang didapatkan lebih kecil. Maka, keuntungan bank akan sedikit dan tidak bisa meningkatkan *profitabilitas* bank. (3) *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap *Profitabilitas*. Karena, semakin kecil risiko kredit bermasalah. Maka, semakin baik dalam pengelolaannya.

#### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas peneliti memberikan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut sebaiknya menggunakan seluruh perusahaan perbankan syariah maupun konvensional, namun dengan periode yang lebih lama agar hasil yang lebih baik dari penelitian ini.
2. Untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik jika memperluas objek penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti *Good Corporate Governance(GCG)* yang selalu diterapkan oleh bank lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nur Esy . (2015). Statistik Inferensial Parametrik, Malang : *UNIVERSITAS NEGERI MALANG*.
- Almilia , d. A. (2012). Pengaruh Fdr, Bopo Dan Npf Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah .
- Almunawwaroh, d. (2018). “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”.
- Egbide, Uwugbe and Uwalomwa . (2013). Liquidity management and profitability of manufacturing companies in Nigeria IOSR. *Journal of Business and Management*, e-ISSN: 2278-487x Volume 9 Issue 1 (March-April, 2013).
- Funacova, Z., and Poghosyam, T. (2011). Determinants of bank interest margin in Russia. *Does ownership matter. Economic System*, Vol. 35: 481-495.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23, Semarang : . *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hakim, e. a. (2016). “Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia”.
- Haron, S. (2004). Determinants of Islamic bank profitability. *Global Journal of Finance and Economic.*, Working paper series USA Vol. No. 1.
- Jamaludin, N., & Kuriyah, s. (2017). Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah (STES) Islamic Village JL Islamic Raya Kepala Dua Tangerang Banten. *Profit Sharing Financing, FDR, Dan NPF Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*, 7.
- Kasmir. (2013). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. *cetakan ke 13. Jakarta. Raja Grafindo Persada*.
- Kartika Sari, N. I., Titisari, K. H., & Nurlaela , S. (2018). The Effect Structure of Assets, Liquidity, Firm Size and Profitability of Capital Structure (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange). *International Conference on Technology, Education, and Social Science* .
- Kurniawati , E. S., Hendra , K., & Nurlaela , S. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris: Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016) . *Prosiding Seminar Akuntansi, Manajemen, dan Keuangan ke III, 2018*.
- Kusumastuti, W. I., & Alam, A. (2019). *ANALYSIS OF IMPACT OF CAR, BOPO, NPF ON PROFITABILITY OF ISLAMIC BANKS (YEAR 2015-2017)*. Surakarta: *Journal of Islamic Economic Laws* Vol. 2, No. 1.
- Kosmidou, K., Tanna, S. and Pasiouras, F. (2006). Determinants of profitability of domestics UK commercial bank. *Panel evidence from the period 1995-2002* “; Applied Research working paper series, Coventry University of Business School.
- Linda et al . (2015). Pengaruh Inflasi, Kurs dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Non Performing Loan pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) tbk Cabang Padang. *Journal of Economic and Economic Education*, Vol 3, No,2.
- Winanti, E., Nurlaela, S., & Titisari , K. H. (2017). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO PRODUKTIVITAS, RASIO PROFITABILITAS, DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP PERINGKAT SUKUK . *JURNAL AKUNTANSI DAN PAJAK*, VOL. 18, NO. 01.

Priya, K. & Nimalathanan, B. . (2013). Liquidity management and profitability: A case study of listed manufacturing companies in Sri Lanka. International. *Journal of Technological Exploration and Learning*, Volume 2 Issue 4.

Windriya, A. (2019). The Effect OF FDR, NPF, OEOI, AND Size Toward ROA (Comparative Study on Indonesian Islamic Bank and Malaysian Islamic Bank Period 2010-2015) . Vol 3 no 3.

Blogspot. Unknow,<https://www.ojk.go.id> Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diakses tanggal 15 Maret 2020

Blogspot. Unknow,<https://www.ojk.go.id> Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diakses tanggal 10 Mei 2020